

# Kata Kementerian Agama Soal Larangan Cadar di UIN Sunan Kalijaga

Mengapa tidak dibuka DISKUSI bagaimana bangsa Indonesia bisa TEGAK BENDIRI berkesadaran BERKEPRIBADIAN INDONESIA! Bisa mempertahankan KEBUDAYAAN NASIONAL dan tidak ikut-ikutan atau latah menjadi ARAB, ARABIAN, ...! Padahal JELAS untuk menjadi MUSLIM-MUSLIMAH yang baik TIDAK berarti harus menjadi ARAB!

Lalu dasar orang Arab mengenakan jilbab, cadar itu sesungguhnya untuk apa dan mengapa orang yang hidup di Indonesia harus mengikutinya? Bagaimana orang sekeliling bisa dengan baik mengenal identitas dirinya kalau yang terlihat hanya matanya, ...? Siapa tahu kalau dibalik cadar itu justru seorang pemuda??? Hehehee, ...

SELAMAT HARI PEREMPUAN Internasional, ... jadilah PEREMPUAN yang TERBUKA secara wajar untuk lebih lanjut BERDIRI TEGAK meneruskan memperjuangkan HAK SAMA disegala bidang dengan kehidupan laki-laki! Begitu juga kaum perempuan dinegara Arab sana, yang berfikiran dan bisa mengikuti perkembangan jaman tentu sudah mulai melepaskan cadar dan Tidak menutupi diri rapat-rapat dengan cadar lagi.

Salam-damai,  
ChanCT

Reporter: Antara

Editor: Ninis Chairunnisa

Rabu, 7 Maret 2018 11:33 WIB

<https://nasional.tempo.co/read/1067401/kata-kementerian-agama-soal-larangan-cadar-di-uin-sunan-kalijaga>



Sejumlah wanita mengenakan cadar yang mengatasnamakan Komunitas Niqab Squad saat melakukan aksi damai di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, 10 September 2017. Aksi ini juga untuk mensosialisasikan penggunaan cadar oleh kaum muslimah. TEMPO/Eko Siswono Toyudho

TEMPO.CO, Jakarta - Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Kamaruddin Amin akan meninjau dasar argumen pelarangan penggunaan [cadar](#) di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal tersebut akan dilakukan setelah kebijakan tersebut menimbulkan kontroversi.

"Pembinaannya tentu kami dukung. Tetapi kebijakan setelah pembinaan tentu kita harus lihat nanti dasar dan argumennya," kata Kamaruddin kepada wartawan di Jakarta pada Selasa, 6 Maret 2018.

Baca: [Larangan Cadar di Kampus Dianggap Bisa Turunkan Pamor Pemerintah](#)

Kamaruddin mengatakan sejatinya menggunakan cadar tidak dilarang secara syariah, termasuk di lingkungan pendidikan. Pertimbangan larangan cadar kemungkinan ditengarai aspek sosiologis, ideologis dan proses belajar mengajar.

"Kalau pakai cadar mungkin dikhawatirkan pergaulannya menjadi eksklusif, tidak membaur, demikian juga pikiran dan perilaku keagamaannya dikhawatirkan eksklusif," kata Kamaruddin. Selain itu, ia menduga ada kekhawatiran penetrasi ideologi tertentu sehingga pihak kampus ingin melakukan pembinaan khusus melalui pelarangan itu. "Tetapi harus dibuktikan dulu."

Baca: [Menristekdikti Minta Universitas Tak Larang Mahasiswi Bercadar](#)

Meski begitu, Kamaruddin meminta UIN Sunan Kalijaga agar melakukan pembinaan searif mungkin terhadap civitas akademika yang terindikasi terlibat radikalisme.

Kementerian, kata Kamaruddin, akan terus mengawasi lembaga pendidikan Islam lainnya di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam ketika memberlakukan pembinaan serupa. Jika ada kebijakan mengeluarkan mahasiswi bercadar maka akan dilihat alasan lembaga pendidikan terkait.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) Yogyakarta melarang mahasiswi menggunakan [cadar](#) di lingkungan kampus. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yudian Wahyudi bahkan mengancam akan mengeluarkan mahasiswi yang nekat menggunakan cadar jika sudah tujuh kali diperingatkan dan dibina.